



## PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AKUNTANSI: KEUNTUNGAN MENGGUNAKAN MYOB DI SMK NEGERI 1 SEMENDAWAI SUKU III

Oleh: Gustina Masitoh<sup>1</sup>, Putri Milasari<sup>2</sup>, Tria Sultas Henggar Ratri<sup>3</sup>, Riyan Kristanto<sup>4</sup>

[Putrimilasari015@gmail.com](mailto:Putrimilasari015@gmail.com)

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

<sup>3</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

<sup>4</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

**Abstrak-** Di masa sekarang, penggunaan teknologi informasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini, sangat dapat dirasakan dalam bidang akuntansi, untuk profesi akuntansi sangat dibutuhkan adanya kemampuan dalam menguasai teknologi informasi (aplikasi komputer akuntansi). Penelitian ini bertujuan, membantu siswa ataupun siswi untuk lebih memahami tentang keuntungan menggunakan aplikasi computer akuntansi khususnya MYOB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada 24 siswa kelas akuntansi dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Dari data yang tersedia seperti diatas, sebuah kesimpulan dapat ditarik yaitu penggunaan aplikasi MYOB di SMK N 1 SEMENDAWAI SUKU III memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa, membuat siswa menjadi terampil dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci :** Teknologi, Pendidikan Akuntansi, MYOB

**Abstract-** Nowadays, the use of information technology has increased very significantly. This can really be felt in the accounting field, the accounting profession really needs the ability to master information technology (accounting computer applications). This research aims to help students understand more about the advantages of using computer accounting applications, especially MYOB. This research uses quantitative research methods through a descriptive approach. Data was collected through a questionnaire that was distributed to 24 accounting class students and analyzed using descriptive statistical techniques. From the available data as above, a conclusion can be drawn, namely that the use of the MYOB application at SMK N 1 SEMENDAWAI SUKU III has a positive impact on student understanding, making students skilled in recording transactions and preparing financial reports.

**Keywords:** Technology, Accounting Education, MYOB

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan sekolah menengah yang memiliki fokus

pada pengembangan kompetensi peserta didik agar dapat mempunyai keterampilan praktis sebagai bekal untuk masuk ke dunia kerja dalam bidang

tertentu, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, dapat mempelajari serta mengenali peluang, dan terus meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk menghadapi masa yang akan datang.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada tahun 2003 pasal 15, menjelaskan tentang pendidikan kejuruan merupakan salah satu bagian dari pendidikan menengah yang telah dirancang untuk dapat membekali peserta didik dengan persiapan kerja di bidang keahlian tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menawarkan cukup beragam bidang keahlian, termasuk salah satunya ialah akuntansi.

Sumarsan (2020), mengatakan bahwasannya akuntansi merupakan sebuah disiplin ilmu yang selalu berkaitan dengan proses pencatatan, pengklarifikasian, serta pengikhtisaran transaksi dengan berbagai macam kejadian yang bersifat finansial dalam suatu moneter, yang dilakukan dengan metode tertentu dan dapat diakhiri dengan penafsiran atas hasil-hasil yang telah didapatkan.

Bidang akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah salah satu jurusan yang dirancang khusus untuk dapat melahirkan lulusan dengan memiliki kompetensi profesional dan kesiapan kerja dalam bidang akuntansi. Hal ini dilakukan agar mencapai tujuan utama dari jurusan akuntansi adalah dengan membekali peserta didik dengan pengetahuan, ketrampilan secara teknis, serta sikap siap kerja yang dibutuhkan dalam dunia usaha dan industry,

khususnya di dalam bidang pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi.

Demi mencapai sebuah lulusan dengan memiliki kualitas yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sangat dibutuhkan sebuah pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat menekankan pada praktik dan penguasaan sebuah ketrampilan secara lebih dalam. Oleh sebab itu, penentuan model pembelajaran yang baik, tepat, efektif, dan relevan dengan kebutuhan industry pada saat ini sangat penting untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran akuntansi di SMK guna meningkatkan mutu hasil pendidikan dan daya saing lulusan terbaik.

Dalam penjelasan konteks diatas, perkembangan dunia industri serta kebutuhan tenaga kerja yang semakin lebih spesifik, penggunaan perangkat lunak akuntansi menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting dan harus dapat dimiliki oleh peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu perangkat lunak yang menonjol dalam praktik akuntansi modern adalah MYOB (*Mind Your OWN Business*), yang sangat banyak digunakan oleh berbagai jenis perusahaan, mulai yang dari skala kecil, menengah, hingga perusahaan besar diberbagai sektor industry.

MYOB dikenal sebagai salah satu aplikasi akuntansi yang mampu dapat mempermudah pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan data keuangan secara sistematis dan efisien. Dengan mengenalkan perangkat lunak MYOB kepada peserta didik di jenjang SMK, mereka tidak hanya akan mendapatkan

ketrampilan teknis dan aplikatif, tetapi juga dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap proses-proses akuntansi yang berlangsung didalam dunia usaha secara nyata.

Hal ini, juga dapat menjadi bekal yang sangat amat berharga dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompeten. Oleh karena itu, integrasi perangkat lunak akuntansi seperti MYOB ke kurikulum pembelajaran mata pelajaran akuntansi di SMK merupakan langkah yang sangat strategis guna meningkatkan kualitas lulusan yang siap pakai dan sesuai dengan kebutuhan industry pada masa saat ini.

Lebih dari sekedar sebuah pengenalan teknologi, integrasi perangkat lunak akuntansi seperti MYOB ini untuk kedalam kurikulum pembelajaran di SMK memiliki peranan yang sangat penting guna meningkatkan sebuah kemampuan analitis peserta didik. Penggunaan MYOB tidak hanya untuk menuntut sebuah ketrampilan teknis untuk mengoperasikan perangkat lunak tersebut, tetapi juga sangat membutuhkan sebuah pemahaman konseptual yang mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Hal ini juga menuntut peserta didik untuk mampu mengaitkan antara teori akuntansi yang telah dipelajari di kelas dengan praktik yang telah dilakukan secara langsung untuk menghadapi simulasi kerja nyata. Dalam proses ini, peserta didik akan dapat terdorong untuk mengembangkan kemampuan untuk berfikir kritis dan analitis, yang merupakan salah satu bagian penting

dari ketrampilan abad ke-21. Kemampuan ini, sangat dibutuhkan di dalam dunia kerja, terutama guna menghadapi persoalan keuangan yang kompleks dan dinamis.

Dengan bekal ketrampilan tersebut, peserta didik lulusan SMK dapat diharapkan mampu dapat membuat keputusan yang tepat, rasional, dan efisien di lingkungan kerja yang sangat professional. Oleh sebab itu, penerapan MYOB tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi secara teknis peserta didik, tetapi juga dapat untuk memperkuat aspek kognitif yang dapat menjadi fondasi guna kesiapan mereka dalam menghadapi berbagai macam tantangan di dalam dunia kerja yang terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Di era digital yang terus mengalami perubahan perkembangan yang sangat pesat, semakin banyak perusahaan dari berbagai jenis sektor industry yang memulai mengadopsi teknologi digital dalam setiap aspek operasionalnya, termasuk juga dalam aspek sistem pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat menciptakan kebutuhan yang terus semakin tinggi terhadap sumber daya manusianya yang tidak hanya sekedar memiliki pemahaman teoritis dalam bidang akuntansi dan juga administrasinya, tetapi juga harus menguasai perangkat lunak keuangan berbasis digital, seperti contohnya MYOB.

Oleh sebab itu, memiliki ketrampilan dalam mengoperasikan perangkat lunak MYOB menjadi suatu nilai tambah yang sangat berarti bagi peserta didik lulusan SMK, khususnya

bagi mereka yang mengambil jurusan di bidang akuntansi atau administrasi perkantoran. Penguasaan MYOB dapat memungkinkan peserta didik lulusan SMK untuk lebih siap dan kompetitif dalam memasuki dunia kerja yang saat ini menuntut efisiensi, ketelitian, dan kecepatan untuk pengelolaan sebuah data keuangan.

Dengan keterampilan ini, peserta didik dapat langsung berkontribusi dalam proses sebuah pencatatan transaksi, membuat laporan keuangan, serta juga mengelola informasi akuntansi lain-lainnya secara digital, yang merupakan praktik umum di berbagai perusahaan modern saat ini. Hal ini tentu dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan, karena mereka tidak perlu pemborosan banyak waktu dan biaya untuk memberikan sebuah pelatihan dasar bagi karyawan-karyawannya yang baru.

Lebih banyak dari itu, perusahaan-perusahaan cenderung mencari kandidat yang sudah memiliki keunggulan dalam bidang keterampilan praktis, yang bukan hanya sekedar penguasaan teori saja yang bersifat konseptual. Dalam konteks ini, pelatihan MYOB yang diberikan kepada peserta didik SMK selama masa pendidikannya menjadi sebuah salah satu faktor pembeda atau biasa dikenal dengan deferensi yang signifikan. Keterampilan ini menunjukkan bahwa, lulusan tersebut dapat dinyatakan telah siap terjun ke dalam dunia kerja dengan bekal kompetensi yang relevan dan aplikatif sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan di dunia industry.

Dalam kerangka Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi tiga pilar utama, yaitu: penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Akademisi memiliki peran yang sangat strategis guna mendorong kemajuan pendidikan kejuruan di Indonesia. Salah satu bentuk nyata dari peran tersebut bisa dilihat dalam pengimplementasi edukasi perangkat lunak akuntansi MYOB di SMK.

Melalui kegiatan penelitian dan kajian terhadap perkembangan dunia usaha dan dunia industry, akademisi dapat mengidentifikasi kompetensi yang paling sangat dibutuhkan oleh pasar kerja, dan selanjutnya dapat menerjemahkan penemuan tersebut kedalam bentuk sebuah kurikulum yang sangat responsive dan adaptif terhadap perubahan masa. Dalam konteks pengajaran MYOB di SMK, akademisi mempunyai tugas untuk dapat merancang struktur pembelajaran yang menyeluruh, termasuk juga modul, bahan ajar, dan metode evaluasi yang dapat mendukung terciptanya sebuah proses pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Lebih dari hanya sekedar penyampaian materi, akademisi juga harus sangat memperhatikan bahwa setiap bagian dari pembelajaran harus dapat memanfaatkan teknologi secara optimal. Dalam hal ini, penggunaan MYOB sebagai media pembelajaran akuntansi menjadi sangat penting dikarenakan dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar secara langsung melalui simulasi transaksi keuangan yang menyerupai praktik nyata di sebuah perusahaan. Pengalaman

belajar yang bersifat praktik seperti ini sangat penting guna meningkatkan keterampilan teknis peserta didik, bisa juga memperkuat pemahaman konseptual, serta juga dapat menumbuhkan kesiapan kerja yang lebih tinggi.

Keterlibatan akademisi dalam edukasi MYOB di SMK tidak hanya menjadi bagian dari pelaksanaan tugas di dalam pendidikan dalam Tridharma, tetapi juga dapat menjadi bagian guna mewujudkan kontribusi mereka dalam menjembatani dunia pendidikan dengan dunia industry. Peran ini, jika dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan, akan dapat memberikan dampak yang sangat positif dalam melahirkan lulusan SMK yang tidak hanya kompeten secara akademik saja, tetapi juga siap pakai dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin mengarah pada digitalisasi dan otomatis dalam bidang keuangan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis keuntungan yang didapat peserta didik SMK Negeri I Semendawai Suku III dalam melakukan pembelajaran akuntansi melalui penerapan teknologi, yaitu perangkat lunak MYOB. Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana penggunaan MYOB dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep dan praktik akuntansi, menganalisis peningkatan keterampilan peserta didik dalam menjalankan perangkat lunak akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industry, mengidentifikasi pengaruh penggunaan MYOB terhadap motivasi dan prestasi peserta didik, mengevaluasi peran MYOB untuk mempersiapkan dan

mendorong peserta didik agar lebih siap dan mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang akuntansi setelah lulus SMK, dan untuk menilai kontribusi MYOB terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat manfaat yang didapat peserta didik SMK dalam pembelajaran akuntansi dengan menggunakan perangkat lunak MYOB.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI akuntansi SMK Negeri I Semendawai Suku III yang berjumlah 24 orang dan teknik pengambilan sampel melalui penyebaran angket (kuesioner). Angket tersebut menggunakan skala likert empat poin yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penerapan teknologi berupa aplikasi MYOB dan keuntungan peserta didik mempelajari akuntansi melalui MYOB. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dikelola secara deskriptif kuantitatif. Nilai dari setiap pertanyaan akan dihitung untuk melihat persentase dan Tingkat kecenderungan jawaban peserta didik terhadap masing-masing indikator.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan kepada 24 peserta didik kelas XI bidang akuntansi di SMK Negeri I Semendawai Suku III yang sudah memakai aplikasi MYOB dalam proses pembelajaran akuntansi di sekolah. Pengambilan data melalui

kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup pemahaman konsep akuntansi, keterampilan menggunakan fitur-fitur MYOB, minat dan motivasi dalam pembelajaran akuntansi disekolah, kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja, dan pengambilan Keputusan peserta didik dalam keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dari kuisisioner yang diberikan kepada 24 siswa, diperoleh data bahwa sekitar 90% dari mereka merasakan manfaat yang nyata dari penggunaan software MYOB dalam proses belajar. Mayoritas siswa merasa bahwa aplikasi ini memudahkan mereka dalam memahami materi akuntansi secara langsung, terutama dalam hal mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, hingga melakukan simulasi kegiatan usaha secara digital. Penggunaan MYOB juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif, yang sangat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.

Di sisi lain, sekitar 10% siswa mengaku belum merasakan manfaat dari penggunaan MYOB. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa kendala, seperti kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan komputer, kurangnya pendampingan saat praktik, atau mungkin karena belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis teknologi. Meskipun demikian, jumlah siswa yang merasa belum terbantu tergolong kecil, sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penggunaan MYOB cukup efektif dan diterima baik oleh sebagian besar siswa.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa MYOB cukup berhasil membantu siswa dalam memahami akuntansi secara praktis. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sanjaya (2010), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas belajar, membuat prosesnya lebih efisien, serta mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin berkembang secara digital.

Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa penggunaan MYOB membantu mereka dalam memahami materi akuntansi dengan lebih baik, hal tersebut menandakan bahwa software akuntansi dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan efisien dibandingkan metode manual. Pembelajaran akuntansi menjadi lebih menarik saat pembelajaran akuntansi menggunakan MYOB. Dimana hal ini memperkuat inovasi dalam metode pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan antusias. Pendapat Munir (2012) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, menurut Nasution (2018), penggunaan perangkat lunak akuntansi dalam pendidikan vokasional dapat menumbuhkan keterampilan kerja berbasis industri. Implementasi MYOB di SMK Negeri I Semendawai Suku III tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga menjadi bentuk penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan kebutuhan dunia usaha atau dunia industry.

Penggunaan software MYOB ternyata bisa meningkatkan rasa percaya

diri siswa saat mengerjakan tugas-tugas akuntansi secara mandiri. Karena tampilan yang mudah dipahami dan fitur-fiturnya mirip dengan apa yang biasa digunakan di dunia kerja, siswa jadi lebih gampang dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan menganalisis data keuangan dengan cepat dan tepat. Hal ini bukan cuma membantu mereka belajar disekolah, tapi juga jadi bekal yang bagus buat menghadapi dunia kerja. Peningkatan kemampuan teknis seperti ini membuktikan bahwa mereka sedang membangun kopetensi yang memang dibutuhkan oleh industri saat ini.

Lebih lanjut lagi, MYOB dalam pembelajaran juga mendukung pendekatan *project based learning*, dimana siswa diajak terlibat langsung dalam simulasi kegiatan bisnis dan pembuatan laporan keuangan yang menyerupai kondisi. Cara belajar seperti ini tidak hanya bikin mereka lebih paham alur kerja akuntansi, tapi juga melatih kemampuan berfikir kritis, menyelesaikan masalah, dan mengambil keputusan dengan tepat. Jadi, pemanfaatan MYOB tidak hanya membantu mereka meraih nilai bagus, tapi juga membentuk sikap profesional dan mental kerja yang dibutuhkan didunia industri masa kini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui penyebaran angket (kuesioner) kepada 24 peserta didik SMK yang telah menggunakan MYOB dalam pembelajaran disekolah dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya penggunaan MYOB dalam

pembelajaran akuntansi dapat membantu peserta didik memahami konsep akuntansi dengan lebih baik peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung alur pencatatan transaksi dalam pembuatan laporan keuangan, MYOB juga meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi hal tersebut menjadi nilai lebih bagi peserta didik untuk menghadapi rintangan yang terjadi di dunia kerja setelah lulus dari SMK, proses pembelajaran berbasis MYOB diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam akuntansi keuangan. Secara keseluruhan, pemakaian teknologi berupa MYOB memberikan efek yang sangat positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi di SMK Negeri I Semendawai Suku III. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan efek positif terhadap peserta didik maupun pihak sekolah, tidak hanya mengembangkan kompetensi peserta didik dalam bidang akuntansi, tetapi dapat membekali peserta didik untuk menghadapi rintangan dunia kerja yang dinamis. Dengan terus mengembangkan inovasi dari berbagai pihak, pemakaian MYOB dapat menjadi model pembelajaran teknologi yang bagus di SMK Negeri I Semendawai Suku III.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda OKU Timur, khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi dan rekan-rekan sejawat yang

telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Christiyanto, A., Widjaya, S. U. M., & Wahyono, H. (2016). Penerapan Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Dalam Penyusunan Keuangan. *National Conference On Economic Education Agustus 2016*, 179–191.
- Lubis, N., Maryanti, S., & Siregar, I. F. (n.d.). *Edukasi myob accounting pada smkn 2 mandau. 0761*.
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS, Jilid 1, Edisi kedua*. Penerbit Indeks.